

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2018.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di MI Miftahul Afkar Bumiayu yang terletak di Jalan Karangturi.

B. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sugiyono (2016: 8) diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data, dan bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan *Pre-Experimental Design*, karena design ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Hal ini disebabkan karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terikat. Bentuk *Pre-Experimental* designsnya yaitu *One-shot Case Studi*.

X	0
----------	----------

X = Treatment yang diberikan (variabel independen)

O = Observasi (variabel dependen)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2014:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi MI Miftahul Afkar Bumiayu kelas III, IV, VA, VB, dan VI yang berjumlah 126 siswa tahun pelajaran 2017/2018.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2014:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah populasi dalam bentuk mini. Dengan kata lain, jika seluruh anggota populasi diambil semua untuk dijadikan sumber data, maka cara ini disebut sensus, tetapi jika hanya sebagian dari populasi yang dijadikan sumber data, maka cara itu disebut sampel. Teknik sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *cluster sampling* yaitu pengambilan sampling apabila sampling sangat banyak, seperti penelitian

pada suatu provinsi. Sejalan dengan pengertian tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB yang berjumlah 24 siswa yang mewakili atau diambil dari 4 kelas (III, IV, VA, VB dan VI). Keempat kelas tersebut dipilih secara random sesuai dengan teknik sampling yang digunakan.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2016: 38) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel independen dan dependen. Variabel *independen* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*. Variabel *dependen* (terikat) adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel *independen* (bebas).

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap sosial siswa MI Miftahul Afkar Bumiayu. Berdasarkan hal tersebut, maka variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel *independen* dan *dependen* pada penelitian ini adalah:

Variabel Independen X : Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Variabel Dependen Y : Sikap Sosial

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator
Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran peserta didik selama kegiatan 2. Aktivitas sosial dan emosional dalam berbagai kegiatan 3. Pembiasaan dan keteladanan peserta didik mengamalkan nilai-nilai dasa dharma 4. Menguasai teknik dasar kepramukaan
Sikap Sosial (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap jujur 2. Sikap disiplin 3. Sikap tanggung jawab 4. Sikap santun 5. Sikap peduli 6. Sikap percaya diri

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sugiyono (2016: 224) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket (kuesioner)

Pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dalam bentuk skala model *likert* dengan modifikasi yang dikembangkan sendiri untuk masing-masing variabel. Dengan skala model likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item

instrumen penelitian yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden (Sugiyono, 2018:93).

Menurut Arikunto (2002: 128), angket ialah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden baik tentang diri responden maupun yang responden ketahui. Tipe pertanyaan dalam angket dapat terbuka atau tertutup dan bentuknya dapat menggunakan kalimat positif atau negatif. Pertanyaan terbuka ialah pertanyaan yang tidak disediakan jawaban, sedangkan pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Pada penelitian ini menggunakan jenis pertanyaan tertutup sehingga memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan dengan cepat, selain itu juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian ini dibuat kalimat positif dan negatif agar responden lebih serius dan tidak normatif dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan.

Setiap item dalam instrumen yang menggunakan skala likert menggunakan gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, skala ini terdiri dari beberapa item, pada tiap tiap item disediakan empat alternatif jawaban. Dalam menjawab pertanyaan, subjek memilih salah satu alternatif jawaban dengan membutuhkan tanda silang (x) untuk angket sikap sosial dan tanda centang (√) untuk angket kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada kolom yang tersedia. Alternatif jawaban

adalah sebagai berikut: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Pertanyaan atau pernyataan dalam angket dibuat ada yang positif dan ada yang negative. Untuk menentukan skor terhadap jawaban subjek yang dipilih oleh responden saat mengisi angket, maka ditetapkan norma penskoran terhadap jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2
Norma Penskoran Jawaban

Jawaban	Positif	Negative
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Dokumentasi

Sugiyono (2012:240) mengungkapkan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012: 240). Teknik dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap dan penunjang dari hasil yang telah ditetapkan dari teknik angket. Data yang diperoleh dari dokumentasi berupa data-data nama siswa-siswi MI Miftahul Afkar, foto kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan pelaksanaan uji coba angket.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan sikap sosial siswa kelas V, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari angket kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan angket sikap sosial serta terlampir.

G. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Arikunto, 2010:211).

Perhitungannya dilakukan dengan analisis statistik melalui perhitungan dengan menggunakan *software* aplikasi SPSS versi 16.0 for windows dengan *korelasi pearson* atau *corrected item total correlation* (Priyatno, 2012:117). Untuk menentukan kevalidan item tersebut, maka dapat melihat nilai signifikansi. Jika signifikansi $< 0,05$ maka item dikatakan valid, tetapi jika signifikansi $> 0,05$ maka item dikatakan tidak

valid. Sehingga item yang tidak valid harus dibuang atau diperbaiki kembali.

Menurut Arikunto (2013: 177), setelah diketahui hasil r_{xy} hitung dari masing-masing butir soal dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, r_{xy} hitung dibandingkan dengan r_{tabel} , dimana $df = n - 2$ dengan taraf signifikan 5%. Jika didapatkan harga r_{xy} hitung $> r_{tabel}$, maka butir instrumen dikatakan valid, akan tetapi sebaliknya jika harga r_{xy} hitung $< r_{tabel}$, maka dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid. Uji coba dilakukan di kelas VI dengan jumlah 24 siswa, untuk mencari r_{tabel} adalah $N - 2 = 24 - 2 = 22$ yaitu 0,404.

Jumlah soal angket yang diujicobakan sebanyak 30 soal angket untuk sikap sosial dan 30 soal angket untuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dari 30 butir soal diperoleh 20 butir soal yang valid (angket sikap sosial) dan 20 soal yang valid (angket kegiatan ekstrakurikuler pramuka). Setelah uji dilakukan dikatakan valid dari 30 soal yang ada, karena $r_{hitung} > t_{tabel}$.

2. Reliabilitas

Setelah mencari validitas soal, langkah selanjutnya adalah mencari reliabilitas butir soal Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat

keterandalan sesuatu. Arikunto (2010: 221) menyatakan bahwa reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui soal yang digunakan merupakan alat ukur yang memberikan hasil yang konsisten dan stabil, selain itu untuk menetapkan apakah instrumen dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Uji Reliabilitas dibantu dengan menggunakan *SPSS 23 for windows* dengan teknik *cronbach alfa*.

Untuk menyatakan reliabilitas instrumen, digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi, yaitu:

Tabel. 3.3
Cronbach Alfa

Nilai <i>cronbach alfa</i>	Kualifikasi nilai
0,800 – 1.000	Sangat tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah

(Arikunto, 2010: 238)

Hasil uji reliabilitas instrumen, secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4 Analisis Reliabilitas Pramuka

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	20

Tabel 3.5 Analisis Reliabilitas Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	20

Hasil perhitungan analisis reliabilitas pada tabel 4 analisis uji reliabilitas di atas diketahui nilai Cronbach alpha = 0,968 untuk angket kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dan 0,970 untuk angket sikap sosial. Sedangkan taraf signifikansi 0,800 – 1.000 dikatakan sangat tinggi, yang artinya instrumen tersebut dapat digunakan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Sugiyono (2012: 240) mengungkapkan bahwa Analisis data kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul.

1. Uji Normalitas

Normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2012:33). Normalitas suatu data penting, karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi (Priyatno, 2012:35). Data dari variabel penelitian diuji-normalitaskan dengan menggunakan *software* aplikasi SPSS 16.0 *for windows*.

Uji normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data dengan menggunakan teknik one sampel kolmogrov-smirnov. Kaidah yang digunakan dalam penentuan normal atau tidaknya adalah jika (Sig. > 0,05) maka data tersebut normal, namun jika (Sig. < 0,05) maka data tersebut tidak normal.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini teknis analisis data yang digunakan adalah dengan cara uji regresi. Regresi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Analisis regresi memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel

terikat (*dependent*) bila nilai variabel bebas (*independent*) diubah-ubah (Sugiyono, 2010:94).

Regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana karena dalam penelitian ini mempunyai satu variabel *dependent* dan satu variabel *independent*. Kegunaan regresi linier sederhana adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel (X) terhadap variabel (Y). Hasil perhitungan diperoleh dengan menggunakan *software* aplikasi SPSS versi 16.0 hasilnya untuk menjawab hipotesis koorelasi antara kedua variabel yang ditunjukkan dengan H_a diterima dan H_o ditolak.

Persamaan sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

X = Subjek pada variabel independen

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dari penelitian yang akan dilaksanakan dapat dirumuskan sebagai berikut.

$H_a : \rho \neq 0$, Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap sosial siswa kelas V MI Miftahul Afkar Bumiayu tahun pelajaran 2017/2018.

$H_o : \rho = 0$, Tidak Terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap sikap sosial siswa kelas V MI Miftahul Afkar Bumiayu tahun pelajaran 2017/2018.